

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK DALAM MEDIA SOSIAL
FACEBOOK STUDI KASUS PADA KOMENTAR POSTINGAN
TERKAIT KASUS N.S. GAMBUS**

SKRIPSI

**OLEH
UCI PERMATA PUTRI
NIM 312017051**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK DALAM MEDIA SOSIAL
FACEBOOK STUDI KASUS PADA KOMENTAR POSTINGAN
TERKAIT KASUS N.S. GAMBUS**

SKRIPSI

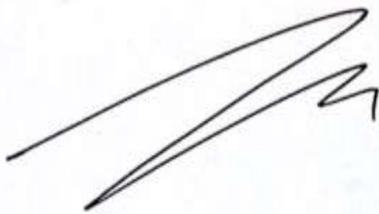
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Uci Permata Putri
NIM 312017051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

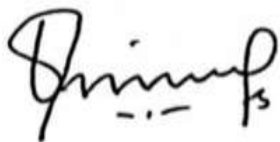
Skripsi oleh Uci Permata Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 29 Juli 2021
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name.

Dr. Houtman, M.Pd.

**Palembang, 29 Juli 2021
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, cursive 'S' followed by 'urismiati' and a small 'S' at the end, with a horizontal line underlining the middle part of the name.

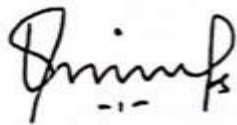
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Uci Permata Putri ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Agustus 2021

Dewan Penguji:



Dr. Houtman, M.Pd., Ketua




Surismisti, S.Pd., M.Pd., Anggota




Drs. H. Resfon, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uci Permata Putri
NIM : 312017051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082186397502

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Kajian Linguistik Forensik dalam Media Sosial *Facebook* Studi Kasus Pada Komentar Postingan Terkait Kasus N.S. Gambus adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 5 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Uci Permata Putri
NIM. 312017051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.*

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada-Mu Ya Allah hamba bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Kupersembahkan karya kecil ku ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku, Ayahanda Benhur dan Ibundaku Asmita yang selalu mendoakan, memperhatikan dan memotivasi untuk keberhasilanku. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas jasa kalian.*
- ❖ *Keluargaku tersayang yang selalu mendukungku.*
- ❖ *Dosen pembimbingku yaitu Dr. Houtman, M.Pd. dan Surismiati, S.Pd., M.Pd. yang selalu sabar membimbingku dan memberikan ilmu yang bermanfaat untukku.*

ABSTRAK

Putri, Uci Permata. 2021. *Kajian Linguistik Forensik dalam Media Sosial Facebook Studi Kasus Pada Komentar Postingan Terkait Kasus N.S. Gambus*. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Houtman, M.Pd. (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *linguistik forensik, media sosial facebook, penggunaan bahasa.*

Latar belakang penelitian ini adalah ada gejala yang ramai membicarakan tentang kasus N.S. Gambus yang menyebabkan tranding topik masyarakat atas sikapnya yang tidak sesuai antara penampilan dan perbuatannya. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa dalam media sosial *facebook* pada komentar postingan terkait kasus Nisa Sabyan Gambus tahun 2021?. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan atau mengkaji pelanggaran dalam penggunaan bahasa pada media sosial *facebook* pada komentar postingan terkait kasus Nisa Sabyan Gambus tahun 2021 yang mengandung makna kata atau kalimat merendahkan, menodai dan merugikan nama baik orang lain yang dapat menyebabkan adanya tindak hukum pidana. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hasil penelitian Media Sosial *Facebook* Studi Kasus Pada Komentar Postingan Terkait Kasus N.S. Gambus diperoleh hasil bahwa bentuk tindak tutur yang merendahkan terdapat 57 data tuturan, tindak tutur menodai terdapat 34 data tuturan, dan tindak tutur merugikan terdapat 9 data tuturan. Bentuk tindak tutur yang paling banyak ditemukan di komentar *facebook* terkait kasus N.S. Gambus yaitu tindak tutur merendahkan, dan tindak tutur paling sedikit yaitu tindak tutur yang merugikan. Hikmah yang dapat diperoleh dari kasus tersebut yaitu, janganlah terlalu dekat dengan seorang yang bukan muhrim atau mahram, agar tidak menimbulkan fitnah yang keji.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Kajian Lingustik Forensik dalam Media Sosial *Facebook* Studi Kasus Pada Komentar Postingan Terkait Kasus N.S. Gambus” dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, disampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. Houtman, M.Pd. Selaku pembimbing I, dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Supriatini, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Benhur dan Ibunda Asmita yang selalu mendoakanku, menyanggiku, memperhatikanku dan memberikan dukungan baik moral maupun materil serta

saudara-saudaraku dan sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, akan mendapat ridho dan syafaat dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2021
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SETELAH KOMPRE	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Daftar Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Definisi Linguistik Forensik	9
2. Ruang Lingkup Linguistik Forensik	10
3. Media Sosial.....	25
4. Fungsi Media Sosial	26
5. Kelebihan dan Kekurang Media Sosial.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	32
1. Pendekatan Penelitian	32
2. Jenis Penelitian.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	32

D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi dan Hasil Penelitian	38
2. Analisis Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	146
1. Bentuk Tindak Tuter Merendahkan	147
2. Bentuk Tindak Tuter Menodai.....	149
3. Bentuk Tindak Tuter Merugikan.....	151

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	153
B. Saran	153

DAFTAR PUSTAKA	154
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN	157
------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	263
-----------------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Tabel Analisis Bentuk Kejahatan Berbahasa dalam Media Sosial <i>Facebook</i> Studi Kasus Pada Komentar Postingan Terkait Kasus N.S. Gambus	157
2. Gambar Data pada Komentar (hasil tangkap layar).....	176
3. Proposal Skripsi	212
4. Usulan Judul Skripsi	249
5. Surat Tugas Seminar Proposal	250
6. Surat Undangan Seminar Proposal	251
7. Daftar Hadir Mahasiswa	252
8. Bukti telah Memperbaiki Proposal Skripsi	254
9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	255
10. Surat Persetujuan Ujian Skripsi	256
11. Surat Undangan Skripsi	257
12. Surat Tugas	258
13. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	259
14. Daftar Riwayat Hidup	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala macam informasi baik dalam bentuk video, berita, maupun artikel dapat tersebar dengan cepat bahkan dalam hitungan detik karena informasi kini dapat diakses secara cepat. Oleh karena itu, ketika ada suatu informasi seperti cuplikan video yang mengandung ujaran-ujaran kontroversial, akan dengan sangat cepat tersebar di masyarakat dan tidak jarang menimbulkan polemik maupun perdebatan. Padahal, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008 pasal 27 ayat 3 menjelaskan bahwa setiap orang yang secara sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik, merupakan perbuatan melawan hukum.

Beberapa waktu lalu, media sosial di Indonesia telah dibuat ramai oleh beredarnya beberapa berita seperti berita tentang Seorang satpam sebuah bank di Sumatera Utara, Amar Alsaya Dalimunthe alias Dede (46), diamankan pihak kepolisian karena status yang diunggah melalui akun Facebook miliknya.

Status itu berbunyi, "Di Indonesia tidak ada teroris, itu hanya fiksi, pengalihan isu...".

Selain kasus tersebut ada juga kasus yang serupa yaitu Yusniar (27) adalah seorang ibu rumah tangga di Makassar, Sulawesi Selatan. Ia dijerat karena status Facebook yang diunggahnya pada 14 Maret 2016. Status itu berisi ungkapan

kekesalan Yusniar atas kejadian yang menimpa rumah orangtuanya sehari sebelum status tersebut diunggah. Ia ditahan karena tuduhan pencemaran nama baik melalui media sosial. Yusniar akhirnya divonis bebas.

Selain kasus-kasus yang diperoleh dari kompas.com ada juga kasus yang bersumber dari liputan6.com yaitu pada Rabu pagi, 29 Mei 2017 sekitar pukul 09.00 WIB sejumlah anggota polisi mendatangi rumah Yhunie Rhasta di Kelurahan Pasir Putih, Kabupaten Bungo, Jambi. Ia dijemput dan dibawa ke Mapolres Bungo untuk mempertanggungjawabkan ucapannya di media sosial.

Dalam status Facebook-nya, Yhunie menuliskan, "*Polisi kmpng gilo kmpret Pling mlz brusan dngn polisi*". Status tersebut langsung mendapat banyak tanggapan dari sejumlah netizen. Belakangan, status tersebut dihapus. Namun, status tersebut sudah terlebih dahulu di-*screenshoot* seseorang dan sempat viral di Kabupaten Bungo.

Persoalan yang terjadi pada beberapa tokoh yang disebutkan di atas, menunjukkan bahwa cuitan-cuitan atau postingan yang ada pada media sosial dapat mengakibatkan hukum pidana. Melihat banyaknya persoalan tersebut, sebenarnya persoalan ini dapat dikaji secara analisis. Salah satu kajian yang dapat dilakukan untuk menjawab pertanyaan, "Apakah tokoh-tokoh tersebut telah melakukan penghinaan atau telah melanggar UU ITE?" diperlukan analisis Forensik Linguistik atas rekaman, atau lebih tepatnya transkrip postingan berisi pemaparan persoalan-persoalan yang dapat terjadi pada media sosial *facebook*. Dengan melaksanakan analisis forensik linguistik, maka sudah dapat ditentukan sikap atas kedudukan kasus itu sehingga jelas apakah postingan atau status yang

dimaksud masuk pada kategori penghinaan atau bukan yang dapat menyebabkan tindak pidana.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Casim, dkk. (2019) menyatakan bahwa ujaran Bau Ikan Asin bisa termasuk dalam beberapa pelanggaran undang-undang yang ada di Indonesia, UU ITE pasal 45 ayat 1, UU Pencemaran nama baik pasal 310 dan 311 KUHP, 2) segi semantis menunjukkan bahwa ujaran Bau Ikan Asin memiliki konotasi yang kurang baik, 3) segi pragmatik Bau Ikan Asin akan menjadi tidak baik jika disandingkan dengan objeknya mahluk berupa perempuan.

Permatasari dan Subyantoro (2020) menyatakan bahwa ditemukan enam bentuk ujaran kebencian dalam facebook ADP. Ujaran kebencian bentuk memprovokasi, bentuk menghasut, bentuk menghina, bentuk menistakan, bentuk pencemaran nama baik, dan bentuk penyebaran berita bohong.

Subyantoro (2019) menyatakan bahwa peran bahasa sangat diperlukan dalam rangka membangkitkan dan memupuk kesadaran manusia dalam menciptakan dan menegakkan hukum. Bahasa dipandang sebagai alat yang praktis dan efektif dalam memegang peranan yang penting tercipta dan terlaksananya hukum dalam suatu masyarakat. Hal demikian juga sebaliknya, hanya dengan bantuan bahasa manusia dapat dan mampu memahami serta menegakkan dan mempertahankan hukum dalam masyarakat. Perkembangan berbagai kasus hukum, baik di ranah pidana maupun perdata dirasa perlu untuk menerima sumbangsih atau kehadiran pakar bahasa sebagai tenaga ahli dalam mengungkap berbagai kasus hukum. Linguistik yang dikaitkan pada bidang forensik merupakan sebuah bidang ilmu baru dan masuk dalam linguistik terapan. Perkembangan awal linguistik forensik ditandai dengan adanya kesadaran pentingnya unsur bahasa

dalam sebuah penyelidikan di kepolisian. Linguistik forensik mengaplikasikan teori-teori linguistik dalam suatu peristiwa kebahasaan yang terlibat dalam proses hukum, baik dalam bentuk produk hukum, interaksi dalam proses peradilan, dan dalam interaksi antar perorangan yang mengakibatkan timbulnya dampak hukum tertentu. Ada tiga bidang utama yang menjadi fokus kajian linguistik forensik, yaitu: (1) bahasa sebagai produk hukum, (2) bahasa dalam proses peradilan, dan (3) bahasa sebagai alat bukti. Peran bahasa dalam dunia hukum sudah menjadi hal yang sangat vital. Hal tersebut dapat terlihat dari mulai banyaknya para ahli bahasa yang dilibatkan untuk menangani sebuah kasus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dan termotivasi untuk menganalisis demi menemukan *penggunaan bahasa dalam media sosial suatu tinjauan linguistik forensik studi kasus penggunaan bahasa dalam media sosial facebook* pada komentar postingan terkait kasus Nisa Sabyan Gambus tahun 2021.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti tentang linguistik forensik pada kasus N.S. yang terdapat di media sosial *facebook* tahun 2021 dengan indikator yang digunakan yaitu komentar atau postingan yang bersifat merendahkan, menodai, dan merugikan.

C. Rumusan Masalah

“Apabila masalah sudah teridentifikasi dan dipaparkan, selanjutnya disusun beberapa rumusan masalah yang dianggap urgen dan dapat diteliti. (Sanjaya, 2018:61). Masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana penggunaan bahasa dalam media sosial *facebook* pada komentar postingan terkait kasus Nisa Sabyan Gambus tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Menurut Wuradji dalam Jabrohim (2017:2), penelitian bertujuan untuk menentukan atau menggali, mengembangkan dan menguji teori. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan atau mengkaji pelanggaran dalam penggunaan bahasa pada media sosial *facebook* pada komentar postingan terkait kasus Nisa Sabyan Gambus tahun 2021 yang mengandung makna kata atau kalimat merendahkan, menodai dan merugikan nama baik orang lain yang dapat menyebabkan adanya tindak hukum pidana.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Kegunaan kajian ini untuk menambahkan perkembangan kajian linguistik forensik bagi peneliti dan pembaca, khususnya terkait dengan ujaran-ujaran berupa kebencian, penistaan agama dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang Bahasa dan Sastra Indonesia untuk peneliti dan pembaca.

2. Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Dapat menumbuhkan minat siswa dalam memahami kajian linguistik forensik secara mendalam, serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman linguistik forensik dalam media sosial.

- b. Melalui penelitian ini, guru bahasa Indonesia dapat menjadikan sebagai referensi dalam pemilihan bahan pelajaran terutama materi yang berkaitan dengan kajian linguistik forensik.
- c. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada pihak sekolah untuk semakin menambah pemahaman tentang kajian linguistik forensik, agar tidak salah dalam memilih bahasa dalam media sosial yang dapat mengakibatkan tindak pidana.

F. Daftar Istilah

Agama berarti ajaran (KBBI, 2008:17)

Aib berarti cela; malu; nama buruk; salah; keliru (KBBI, 2008:21)

Alim berarti berilmu; berpengetahuan; pandai; saleh; tidak nakal (KBBI, 2008:40)

Baik berarti elok; patut; teratur (KBBI, 2008:118)

Bergerigi berarti bergigi-gigi tajam pada tepi (KBBI, 2008:479)

Buku berarti lembaran kertas yang berjilid; berisi tulisan atau kosong; kitab (KBBI, 2008:229)

Cantik berarti elok; bagus; molek; rupawan (KBBI, 2008:257)

Diri berarti orang-seorang; tidak dengan yang lain (KBBI, 2008:358)

Gatal berarti berasa sangat geli pada kulit tubuh (karena kutu dsb) yang merangsang untuk menggaruk; mendatangkan perasaan gatal; suka atau ingin bersetubuh; gasang; ingin sekali berbuat sesuatu (memukul dsb) (KBBI, 2008:448)

Harga berarti nilai suatu barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang; kehormatan (KBBI, 2008:524)

Hati berarti bagian perut yang merah kehitam-hitaman warnanya (KBBI, 2008:529)

Iblis berarti makhluk halus yang selalu berdaya upaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan; roh jahat; setan (KBBI, 2008:566)

Islami berarti agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw (KBBI, 2008:601)

Jilbab berarti kerudung yang dipakai wanita untuk menutupi kepala, sabagian muka, dan dada (KBBI, 2008:637)

Malaikat berarti makhluk Allah yang taat untuk melakukan berbagai perintah-Nya (KBBI, 2008:975)

Malu berarti merasa hina atau rendah; tidak berani; takut; segan bercampur hormat dan takut (KBBI, 2008:978)

Munafik berarti bersifat berpura-pura percaya atau kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya di hatinya tidak; bersifat suka (selalu) menyatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya; bermuka dua (KBBI, 2008:1053)

Lagu berarti ragam suara yang berirama; nyanyi; nyanyian; ragam nyanyi; tingkah laku; cara; lagak (KBBI, 2008:855)

Lihat berarti saling memandang (KBBI, 2008:926)

Religi berarti kepercayaan akan adanya Tuhan (KBBI, 2008:1286)

Rendah berarti dekat ke bawah, tidak tinggi; hina; nista; merasa dirinya kurang (KBBI, 2008:1291)

Rohani berarti roh; berupa roh; yang bertalian atau berkenaan dengan roh (KBBI, 2008:1313)

Rumput berarti tumbuhan; tumbuh-tumbuhan (KBBI, 2008:1326)

Sampul berarti pembungkus (KBBI, 2008:1355)

Suci berarti bersih; bebas dari dosa (KBBI, 2008:1538)

Tau atau tahu berarti mengerti sesudah melihat; kenal; mengindahkan; memedulikan; mengerti; berpengertian; pandai; insaf; sadar (KBBI, 2008:1590)

Daftar Pustaka

- Adi, Ida Rochani. 2018. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2016. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.
- Casim, dkk. 2019. Kajian Linguistik Forensik Ujaran Bau Ikan Asin oleh Galih Ginanjar Terhadap Fairuz A Rafiq. *Jurnal Metabasa Volume 1, Nomor 2, hal 22-28*.
- Chaer, Abdul. 2015. *Linguistik Umum cetakan ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2015. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Dewi, F., Widayati, W., dan Sucipto. 2017. Kajian Dialektologi Bahasa Madura Dialek Bangkalan. *Jurnal Ilmiah : Fonema, Vol 4 No. 2, hal 60-77*.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- French, P. 2017. A Developmental History of Forensic Speaker Comparison in the UK. *From*http://eprints.whiterose.ac.uk/117763/7/Developmental_History_of_Forensic_Speaker_Comparison_in_the_UK.pdf
- Gani, Saida dan Arsyad, Berti. 2018. Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *A Jamiy, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Volume 07, No. 1, hal 1-20*.
- Henderi, M. Y. dan Graha, Y I. 2017. *Pengertian Media Sosial*, (Online),(<http://wlipurn.blogspot.co.id/2017/04/wlipurn.html>, diakses pada 19 Februari 2017).
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Nini. 2020. Kajian Forensik Linguistik: Viralitas dan Kontroversi Video di Media dengan Muatan Dugaan Penghinaan Agama sebagai Masalah Toleransi dan Kebhinekaan. *Penelitian Sosial Budaya dan Humaniora (PSBH)*.
- Khairun, Nisa. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi. Vol. 2 No.1*.

- Khatimah, H. dan Kusumawardani, F. 2016. *Pedoman Kajian Linguistik Forensik. Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan.*
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2018. *Marketing Management 13.* New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kushartanti dkk. 2017. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik.* Jakarta: Gramedia.
- Mahsun., M. S. 2017. *Metode Penelitian Bahasa.* Mataram. PT Rajagrafindo Persada.
- Mahsun. 2018. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan.* Medan. Perdana Publishing.
- Mintowati, M. (2016). Pencemaran Nama Baik: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Paramasastra, 3(2).*
- Nurhayati, Endang dan Siti Mulyani. 2016. *Linguistik Bahasa Jawa Kajian Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik.* Yogyakarta: Bagaskara.
- Pateda, Mansoer. 2015. *Semantik Leksikal.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Permatasari, D. I. dan Subyantoro. 2020. Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia, JSI 9 (1), hal 62-70.*
- Puntoadi, Danis. 2015. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media.* Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Renkema, Jan. 2016. *Discourse Studies: An Introductory Textbook.* Amsterdam: John Benjamin Publishing Company.
- Resna, Nenti. 2021. Sikap Merendahkan Orang Lain Bisa Bawa Dampak Merugikan. *Sehatq.com.*
- Rusdiansyah. 2020. Hukum dan Linguistik Forensik. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law, Vol. 5, No. 1, hal 21-31.*
- Sanjaya, Wina. 2018. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedural.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Santoso, I. 2016. *Mengenal Linguistik Forensik: Linguis Sebagai Saksi Ahli.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Semi, Atar. 2017. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: CV Angkasa.

- Silaswati, Diana. 2019. Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Volume 12 Nomor 1, hlm. 1-10.*
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subyantoro. 2019. Linguistik Forensik : Sumbangsih Kajian Bahasa dalam Penegakan Hukum. *Adil Indonesia Jurnal, Volume 1 Nomor 1, Hal 36-50.*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D.* Bandung. Alfabeta.
- Susiati. 2020. *Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran.* Namlea. Universitas Iqra Buru.
- Syamsuddin, A. R. 2017. *Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran.* Bandung: Geger Sunten.
- Tarigan, Henry Guntur. 2019. *Pengajaran Pragmatik.* Bandung. Angkasa.
- Umar, Husein. 2017. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Verhaar, J.W.M. 2016. *Asas-asas Linguistik.* Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Yuniarti, Netti. 2016. Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 3, No. 2, hal 225-240.*
- Zarella, Dan. 2016. *The Social Media Marketing Book.* Gravenstein Highway North: O'Reilly Media Inc.